

Kerja Nyata Pelayanan Prima, Rudem Ikuti Penguatan Menteri Imigrasi dan Pemasyarakatan Serta Perjanjian Kinerja Tahun 2026

Sri Setyo Lestari - DEMAK.WARTAWAN.ORG

Jan 5, 2026 - 17:50



Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Demak pada Senin, 5 Januari 2026, mengikuti kegiatan Penguatan bersama Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan serta Penandatanganan Perjanjian Kinerja di Lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Kegiatan yang mengusung tema “2026 Kemenimipas Kerja Nyata Pelayanan Prima” ini dilaksanakan secara virtual dan diikuti oleh seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi dan Pemasarakatan se-Indonesia. Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan sebagai bentuk komitmen bersama dalam mengawali tahun kerja 2026.

Rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan penandatanganan Perjanjian Kinerja Tahun 2026 yang dilakukan secara serentak oleh seluruh jajaran Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Setelah itu, Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan, Agus Andrianto, memberikan penguatan kepada seluruh

peserta. Dalam arahannya, Menteri Imipas menekankan pentingnya pelaksanaan 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan sebagai fokus utama kerja di tahun 2026, termasuk implementasi nyata di seluruh UPT Imigrasi dan Pemasarakatan guna meningkatkan kualitas pelayanan, pembinaan, serta tata kelola organisasi yang profesional dan berintegritas. Menteri Imipas juga membuka ruang komunikasi dengan mempersilakan UPT Pemasarakatan untuk menyampaikan berbagai kebutuhan yang diperlukan demi mendukung optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi pemasarakatan.

Kepala Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Demak, Hemu, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat komitmen seluruh jajaran Rutan Demak dalam mendukung kebijakan pimpinan. "Kami siap mengimplementasikan 15 Program Aksi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan secara konsisten di Rutan Demak. Penandatanganan Perjanjian Kinerja ini menjadi pengingat bagi kami untuk bekerja lebih profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan prima kepada masyarakat dan warga binaan," tegas Hemu.